# **ARTIKEL**

# ANALISIS INVESTASI JANGKA PENDEK UNTUK MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.



# Oleh:

YENI NOVITA SARI

**NPM: 13.1.01.04.0010** 

# Dibimbing oleh:

- 1. Dr.Mochammad Muchson, S.E., M.M.
- 2. Hestin Sri Widiawati, S.Pd.,M.Si.

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2018



# SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

# Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: YENI NOVITA SARI

**NPM** 

: 13.1.01.04.0010

Telepun/HP

: 085746929265

Alamat Surel (Email)

: yeninovita240@yahoo.com

Judul Artikel

: ANALISIS INVESTASI JANGKA PENDEK UNTUK

MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA BANK

RAKYAT INDONESIA Tbk.

Fakultas – Program Studi

: FKIP- PENDIDIKAN EKONOMI

Nama Perguruan Tinggi

: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi

: JL. KH. AHMAD DAHLAN NO. 76 MOJOROTO

KEDIRI

# Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
2		
Dr.Mochammad Muchson, S.E., M.M. NIDN: 0018126701	Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. NIDN: 0708037605	Yeni Novita Sari NPM: 13.1.01.04.0010



# ANALISIS INVESTASI JANGKA PENDEK UNTUK MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.

YENI NOVITA SARI NPM: 13.1.01.04.0010 FKIP - PENDIDIKAN EKONOMI veninovita240@vahoo.com Dr. Mochammad Muchson, S.E., M.M

Hestin Sri Widiawati, Spd., M.Si.

# UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

Yeni Novita Sari: Analisis investasi jangka pendek untuk meningkatkan laba bersih pada Bank BRI, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP UN PGRI KEDIRI, 2018.

Investasi jangka pendek merupakan salah satu cara perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan kas jika terjadi surplus, dengan berinvestasi maka dana yang terdapat dalam kas perusahaan tidak menganggur. Adanya inveatasi ini perusahaan juga mengharapkan keuntungan yaitu terjaminnya manajemen kas, terciptanya hubungan yang erat dan memperkuat posisi keuangan suatu perusahaan. Investasi Diartikan lebih jelas yaitu, penanaman uang atau modal disuatu proyek atau perusahaan dengan tujuan untuk mencari untung dimasa yang akan datang. Jadi investasi jangka pendek untuk meningkatkan laba bersih ini sangat akurat atau baik dilakukan oleh para investor. Karena dengan melakukan investasi jangka pendek selain meningkatkan laba bersih pada perusahaan namun juga meningkatkan laba yang diperoleh oleh para investor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan investasi jangka pendek dan perhitungan laba bersih penjualan saham pads Bank BRI.

Penelitian ini menggunakan metode ex post facto dan pendekatan kuantitatif dengan obyek penelitian adalah laporan data keuangan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali. Populasi. sampel dan teknik sampling dari penelitian ini adalah efek-efek yang dibeli dengan janji di jual kembali pada Bank BRI selama 4 periode tahun 2013-2016, dan instrumen penelitiannya adalah dokumentasi PT. Bank BRI tahun 2013-2016.

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil investasi jangka pendek tahun 2013 harga beli Rp 14.425.448 dan harga jual Rp 14.440.063. Tahun 2014 harga beli Rp 38.873.247 dan harga jual Rp 39.003.595. Tahun 2015 harga beli Rp 844.761 harga jual Rp 845.125, sedangkan tahun 2016 harga beli 1.554.711 dan harga jual Rp 1.557.370. Untuk hasil perhitungan laba bersih tahun 2013 Rp 14.615, tahun 2014 Rp 130.345, tahun 2015 Rp 364 dan tahun 2016 Rp 2.659. Bagi peneliti lain diharapkan lebih komprehensip dalam perhitungan investasi dan laba bersih sehingga hasil penelitian lebih akurat.

**KATA KUNCI**: Investasi jangka pendek, laba bersih



# I. LATAR BELAKANG

Pada umumnya investasi jangka pendek merupakan salah satu cara perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan kas jika terjadi surplus. Perusahaan mengalami kelebihan dana dalam bentuk kas lantaran usahanya sangat menguntungkan. Jadi dengan berinvestasi maka dana yang terdapat dalam kas perusahaan tidak menganggur. Investasi jangka pendek ini juga dapat segera dicairkan atau dari kelebihan dana yang didanai bersifat sementara yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu investasi jangka pendek. Dengan adanya investasi ini perusahaan juga mengharapkan keuntungan vaitu terjaminnya manajemen kas, terciptanya hubungan yang erat dan memperkuat posisi keuangan suatu perusahaan.

Investasi ini dibagi menjadi dua yang pertama investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang (Mudjiono, 2012). Namun pada umumnya yang menjadi perhatian manajemen adalah investasi jangka pendek. Investasi jangka pendek adalah investasi yang segera dicairkan atau dari kelebihan dana yang bersifat sementara dimiliki yang perusahaan yang dimaksudkan untuk dimiliki selama dua

belas bulan atau kurang. Investasi jangka pendek ini bisa dilakukan dalam bentuk deposito, sertifikat bank, atau surat-surat berharga yaitu saham. Investasi dalam bentuk saham merupakan pembelian atau kepemilikan saham perusahaan lain dengan mendapatkan keuntungan dan lainnya (Anderey, 2015).

Masalah yang ditimbulkan dari investasi jangka pendek ini seperti penentuan besarnya laba perusahaan yang menjalankan investasi tersebut ditentukan pada penjualan surat berharga. Selain itu penyediaan dana juga dapat didistribusikan kepada perusahaan yang berhak menerima laba bersih dan dapat dialokasikan menggunakan dana secara efisien.

Perusahaan dalam melakukan investasi jangka pendek ini harus melakukan investasi surat-surat berharga dengan beberapa kali pembelian dimana masing-masing pembelian dengan harga perolehannya yang berbeda-beda. Untuk melakukan investasi jangka pendek ini juga harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan sehingga dapat mudah menelusuri bagian-bagian mana yang mendapatkan laba bersih perusahaan, hal tersebut guna membandingkan pendapatan bersih perusahaan selama jangka waktu tertentu dengan dan atau



modal yang dipakai perusahaan dalam memperoleh pendapatan pada perusahaan tersebut.

Dari uraian diatas perusahaan yang ingin meningkatkan laba bersih salah satunya adalah dengan menjual suratsurat berharga yang telah dibeli dengan harga yang stabil kemudian dijual kembali tanpa menunggu selama 1 tahun karena investasi yang dipilih oleh perusahaan tersebut adalah investasi jangka pendek. Dengan demikian penulis mengambil judul penulisannya "ANALISIS INVESTASI JANGKA PENDEK UNTUK MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA Tbk. (BANK BRI)".

# II. METODE

# A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2013:61)"variabel penelitian adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya". Variabel penelitiannya adalah investasi jangka pendek dan laba bersih.

#### 1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyo (2012:39)
"variabel bebas (independent)
adalah variabel yang
mempengaruhi atau yang menjadi
sebab berubah tidaknya variabel
dependen (terikat). Variabel bebas
dari penelitian ini adalah investasi
jangka pendek sedangkan
indikatornya adalah perhitungan
pembelian dan penjualan saham.

# 2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyo (2012:39) "variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel terikat disini adalah meningkatnya laba bersih sedangkan indikatornya adalah laporan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

# B. Pendekatan dan Metode Penelitian

# 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam pendekatan ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Kuncoro (2005:1) menyatakan bahwa "pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan menejerial dan ekonomi".



# 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex post facto*. Menurut Sugiyono (2009:7) *Ex post facto* adalah "Suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

# C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dari internet di Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Bank BRI). Berlokasi di JL. Jenderal Sudirman No.44-46 Jakarta 10210 (WWW.BRI.co.id).

# D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

# 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyo (2009:115)
"populasi adalah wilayah
generalisasi yang terdiri atas obyek/
subyek yang mempunyai kualitas dan
karakteristik tertentu yang ditetapkan
oleh peneliti untuk dipelajari".
Dalam penelitian ini populasi yang
digunakan adalah data mengenai
laporan keuangan tentang efek-efek
yang dibeli dengan janji dijual

kembali pada Bank BRI selama 6 periode tahun 2011-2016.

# 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:116) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah data mengenai laporan keuangan tentang efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada Bank BRI selama 4 periode tahun 2013-2016.

# 3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2009:56) "teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Menurut Soeharto (2002:63) purposive sampling adalah "cara pengambilan sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dimana pengambilan sampel yang digunakan dengan pertimbangan tertentu yaitu:



- 1. Konsistensi laporan keuangan tahun 2011-2016
- Data laporan keuangan Bank BRI tahun 2013-2016 yang memperlihatkan hasil secara lengkap
- 3. Data laporan keuangan Bank BRI tahun 2013-2016 cukup mewakili variabel investasi jangka pendek beserta laba bersih penjualan

# 2.1 Tabel Kriteria Pengambilan Sampel

# Sampel

- 1. Laporan keuangan tahun 2011-2016
- 2. Laporan keuangan neraca tahun 2013-2016
- 3. Laporan keuangan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun 2013-2016 (pembelian dan penjualan saham yang menghasilkan laba bersih penjualan saham)

# 2.2 Tabel Hasil Pengambilan Sampel

#### E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Menurut Sugiyono (2012:102) "makna instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Adapun instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2012:204) menyatakan bahwa "dokumentasi merupakan catatan peristiwa sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang".

# 2. Langkah Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:57) ada 5 kegiatan dokumentasi diantaranya yaitu:

- a. Mencari dan menemukan dokumen
- b. Mencatat dokumen
- c. Mengolah dokumen
- d. Mengevaluasi dokumen
- e. Menyimpan dan memelihara dokumen

# 3. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen

Menurut Hadjar (2008:47) "mengatakan bahwa langkah-langkah pengembangan instrument yaitu:

- a. Mendefinisikan variabel
- b. Menjabarkan variabel ke dalam indikator yang lebih rinci
- c. Menyusun butir-butir
- d. Melakukan uji coba
- e. Menganalisis kesalahan dan keterandalan

# F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011:224) mengenai makna analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan





dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipergunakan adalah investasi jangka pendek menggunakan metode penelitian Ex post facto.

#### III. HASIL DAN KESIMPULAN

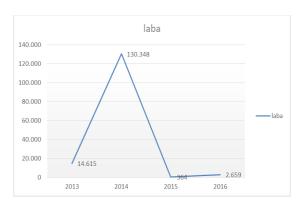
# A. Hasil Analisis

Hasil analisis data tiap tahunnya pada Bank RAKYAT INDONESIA Tbk. (disajikan dalam jutaan rupiah)

			Laba
Tahun	Harga Beli	Harga Jual	Bersih
2013	Rp14.425.448	Rp14.440.063	Rp14.615
2014	Rp38.873.247	Rp39.003.595	Rp130.345
2015	Rp844.761	Rp845.125	Rp364
2016	Rp1.554.711	Rp1.557.370	Rp2.659

# 3.1 Tabel Hasil Analisis Data

Dari tabel diatas dapat dilihat harga beli, harga jual dan laba yang diperoleh oleh Bank BRI tiap tahunnya yang tidak setabil, laba yang diterima Bank BRI tersebut akan masuk pada laporan laba rugi pada pendapatan non-operasional (pendapatan diluar usaha).



3.2 Gambar Grafik Laba Bersih

# B. Kesimpulan

- a. Hasil analisis investasi jangka pendek untuk meningkatkan laba bersih pada Bank BRI ini menggunakan metode ex post facto yaitu suatu metode yang datanya atau peristiwanya yang akan diteliti itu sudah terjadi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1. Dari urain tersebut dapat dilihat bahwa harga beli tiap tahunnya itu tidak setabil, maka bisa di kemungkinkan uang kas pada perusahaan yang mengaggur itu hanya sedikit.
- b. Hasil analisis laba bersih ini bisa dilihat dari laporan keuangan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, yang hasilnya dari harga jual bersih dikurangi harga perolehan (harga jual) kemudian laba bersihnya ini akan dimasukkan pada laporan keuangan laba/ rugi simki.unpkediri.ac.id

Yeni Novita Sari | 13.1.01.04.0010 FKIP/ Pendidikan Ekonomi



# Universitas Nusantara PGRI Kediri

pada pendapatan nonoperasional. Untuk harga jual dan laba bersih penjualan dapat dilihat pada tabel 3.1 grafiknya untuk laba bersih penjualan bisa dilihat pada gambar 3.2. Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Bank BRI telah menerima laba bersih yang cukup memuaskan serta para investor yang telah melakukan investasi juga puas karena juga mendapatkan laba memuaskan, pula yang walaupun laba pertahun Bank BRI tidak stabil.

# C. Implikasi

# a. Implikasi Praktis

Dengan adanya penelitian ini. diharapkan dapat mengetahui lebih dalam melakukan perhitungan/ penentuan investasi jangka pendek harus sesuai prosedur ada. serta dapat yang mengetahuikenaikan/ penurunan bersih penjualan laba yang diperoleh perusahaa setiap tahunya. Dengan mengetahui laba yang diperoleh perusahaan maka tidak diragukan lagi untuk melakukan investor para

investasi jangka pendek pada Bank BRI.

# b. Implikas Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, perhitungan dari harga beli saham, harga perolehan dan harga jual bersih perusahaan menghasilkan sehingga kontribusi laba bersih dengan metode Ex post facto dapat memperlihatkan hasil yang sesuai dengan kondisi serta kendala yang dialami Bank BRI.

#### D. Saran

Melihat perhitungan investasi jangka pendek untuk meningkatkan laba bersih ini bagi perusahaan sesuai dengan data yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah selanjutnya bagi PT. Bank Rakyat Indonesia yaitu:

- a. Melihat pentingnya perhitungan laba bersih pada laporan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, maka perusahaan dapat melihat dan memahami bagai mana cara yang tepat dan cepat untuk menghitung laba bersih tersebut.
- b. Perusahaan diharapkan menambah investasinya kepada perusahaan-



- perusahaan lain agar lebih banyak lagi laba yang diperoleh dari investasi tersebut.
- c. Perusahaan juga harus mempunyai standar pedoman agar laba yang diperoleh perusahaan tersebut bisa stabil dan perusahaan tersebut menjadi berkembang.
- d. Pemimpin perusahaan diharapkan dapat mengambil keputusan dengan mempertimbangkan berbagai hal yang terkait dengan investasi jangka pendek ini yang akan berdampak pada laba bersih yang merupakan tujuan dari perusahaan.
- e. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### IV. DAFTAR PUSTASKA

- Charles T. Horugren, dkk 2006.

  Akuntansi jilid 1 dan 2,

  Jakarta: indeks.
- Fahmi, Irham, 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jay M. Smith & fred k, dkk 2006.

  Akuntansi Intermediate jilid 1
  dan 2, Jakarta: Erlangga.

- Mudjiyono, 2012. Investasi Dalam Saham dan Obligasi dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas pada Pasar Modal Indonesia. Jurnal. Semarang: STIE.
- Nawawi, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Reni, 2010. Analisis Variabel-variabel
  Yang Berpengaruh Terhadap
  Tingkat Harga Saham
  Perusahaan Yang Tergabung di
  Jakarta Islamic Indek (JII)
  Periode 2004-2008. Jurnal.
  Semarang: STIE.
- Surachman, 2000. Analisis Informasi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Suardi, 2016. Analisis Tingkat
  Pengaruh Modal Kerja dan
  Aktiva Tetap Bersih Terhadap
  Kinerja Keuangan Perusahaan
  Subsektor Investasi di Bursa
  Efek Indonesia. Jurnal.
  SAINTIKOM.
- Walter T. Jr, dkk 2011. Akuntansi Keuangan IFRS jilid 1 dan 2, Jakarta: Erlangga.
- Zaki Baridwan, 2010. Intermediate

  Accounting, Yogyakarta:

  BPFE